

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Wakaf merupakan filantropi Islam (Islamic Philanthropy) yang perlu diberdayakan untuk kepentingan umat. Dalam sejarah perkembangan Islam, wakaf memiliki peran yang signifikan dalam upaya pembangunan pasar tradisional masjid, sekolah, majelis taklim, rumah sakit, panti asuhan, pesantren dan lembaga pendidikan, serta lembaga sosial Islam lainnya. Wakaf memiliki dua sisi, sisi pertama berhubungan dengan Allah yaitu ibadah mahdoh, sisi yang lain berkaitan dengan sesama manusia yaitu berupa muamalah. Aset wakaf memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Wakaf ini termasuk diantara ibadah jenis harta yang memiliki potensi besar dalam segi ekonomi akan tetapi aset wakaf di masyarakat hingga saat ini umumnya berupa tanah dan bangunan yang secara langsung dimanfaatkan oleh masyarakat (konsumtif), bukan berupa komoditas yang dapat dikembangkan dan dikelola secara produktif sehingga berimplikasi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Pencapaian tujuan penggunaan wakaf memerlukan manajemen pengelolaan yang profesional sehingga perlu ditangani oleh sumber daya manusia yang handal. Untuk optimalisasi pengelolaan wakaf, posisi nadhir sangat signifikan karena terkait langsung dengan keberhasilan pengelolaan wakaf. Pengelola wakaf (nadhir) harus memiliki manajemen pengelolaan yang baik agar potensinya dapat dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat desa tempirai.

2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan terkait Peran dan implementasi aset wakaf untuk kesejahteraan masyarakat tempirai

1. Di perlukan nazhir yang profesional untuk mengelola aset wakaf agar bisa tanah wakaf tersebut dapat di maksimalkan untuk kesejahteraan masyarakat
2. Untuk pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan penukal utara untuk melakukan sosialisasi tentang tata cara perwakafan karena banyak masyarakat di desa di Tempirai belum mengetahui tata cara perwakafan dan banyak juga masyarakat tempirai belum memahami apa itu perwakafan dan manfaat untuk masyarakat.